

# **DISFUNGSI TAMAN KOTA IMAM BONJOL PADANG**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar sarjana Pendidikan*

*Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang*



**Oleh:**

**Melani Y.F**

**NIM: 18058217**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI**

**DEPARTEMEN SOSIOLOGI**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2024**



## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Disfungsi Taman Kota Imam Bonjol Padang

Nama : Melani Y.F  
NIM/TM : 18058217/2018  
Program Studi : Pendidikan Sosiologi  
Departemen : Sosiologi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 03 Juni 2024

Mengetahui,  
Dekan FIS UNP



Afriva Khaidir, S.H., M.Hum, MAPA, Ph.D  
NIP. 196604111990031002

Disetujui Oleh,  
Pembimbing

Dr. Wirdanengsih, S.Sos., M.Si  
NIP.197105082008012007



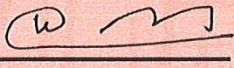

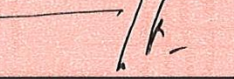
**HALAMAN PENCESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Sosiologi Departemen Sosiologi  
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang  
Pada Hari Senin, Pada Tanggal 03 Juni 2024**

**Disfungsi Taman Kota Imam Bonjol Padang**

**Nama : Melani Y.F**  
**NIM/TM : 18058217/2018**  
**Program Studi : Pendidikan Sosiologi**  
**Departemen : Sosiologi**  
**Fakultas : Ilmu Sosial**

**Padang, 03 Juni 2024**

<b>TIM PENGUJI</b>	<b>NAMA</b>	<b>TANDA TANGAN</b>
1. Ketua	: Dr. Wirdanengsih, S.Sos., M.Si	1. 
2. Anggota	: Dr. Delmira Syafrini, S.Sos., M.A	2. 
3. Anggota	: Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si	3. 



## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Melani Y.F  
NIM/TM : 18058217/2018  
Program Studi : Pendidikan Sosiologi  
Departemen : Sosiologi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “**Disfungsi Taman Kota Imam Bonjol Padang**” adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan Negara.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 03 Juni 2024

Saya yang menyatakan

Mengetahui,  
Kepala Departemen



Dr. Delmira Syafrini, S.Sos., M.A  
NIP. 198305182009122004



Melani Y.F  
NIM. 18058217

## ABSTRAK

**Melani Y.F. 2018/18058217 “Disfungsi Taman Kota Imam Bonjol Padang “. Skripsi. Program Studi Pendidikan Sosiologi, Departemen Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang..**

Taman kota Imam Bonjol Padang seharusnya digunakan dan dimanfaatkan sesuai dengan fungsi yang seharusnya yaitu sebagai tempat untuk rekreasi bersama keluarga dan teman-teman, tempat untuk latihan sepak bola, olahraga, tempat untuk belajar dan sebagai area untuk berdagang, namun fungsi taman kota Imam Bonjol Padang belum ideal dalam penggunaannya, penggunaan taman kota Imam Bonjol Padang menyimpang dari fungsi yang seharusnya. Maka tujuan penelitian disini yaitu untuk mendeskripsikan dan menganalisis apa saja disfungsi yang terjadi di taman kota Imam Bonjol Padang. Penelitian ini penting untuk dilakukan di taman kota Imam Bonjol kota Padang adalah untuk membangkitkan kesadaran pengunjung akan pentingnya menjaga dan melestarikan taman kota agar tetap indah dan tidak melakukan tindakan yang dapat merusak keindahan taman.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi nonpartisipan, wawancara, dan studi dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini dianalisis menggunakan teori Struktural Fungsional oleh Robert K. Merton. Penelitian ini termasuk pada pendekatan kualitatif dengan tipe studi kasus. Teknik pemilihan informan penelitian menggunakan teknik *purposive sampling* (sampel bertujuan) dengan informan yaitu pengunjung, pedagang, pengelola, dan pejabat yang terkait dengan jumlah 7 informan. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa disfungsi yang terjadi di taman kota Imam Bonjol kota Padang yaitu adanya taman kota sebagai tempat pungutan liar, adanya taman kota sebagai tempat aktivitas seksual, dan adanya taman kota sebagai tempat *vandalisme* atau pengrusakan fasilitas.

**Kata Kunci:** Disfungsi, taman kota, taman kota Imam Bonjol Padang, ruang terbuka hijau, struktural fungsional,

## ABSTRACT

**Melani Y.F. 2018/18058217 “Dysfunction of Imam Bonjol Padang City Park”. Thesis. Sociology Education Study Program, Department of Sociology, Faculty Of Social Sciences. Padang State University**

Imam Bonjol Padang city park. City parks should be used and utilized according to their proper function, namely as a place for recreation with family and friends, a place for football practice sports, a place for studying and as an area for trading, but the function of the Imam Bonjol Padang city park is not yet ideal in terms of its use, the use of the Imam Bonjol Padang City Park deviates from its proper function. So the aim of the research here is to describe and analyze what dysfunction occurs in the Imam Bonjol Padang city park. The research is important to carry out in the Imam Bonjol city park, Padang city, to raise awareness among visitors about the importance of maintaining and preserving city parks so that they remain beautiful and not taking actions that can damage the beauty of the park.

This research uses a qualitative approach with a case study type of research. The data collection technique used in this research are non-participant observation, interviews, and documentation studies. The data analysis technique used consists of data reduction, data presentation and drawing conclusion. This research was analyzed using the Structural Functional theory by Robert K. Merton. This research includes a qualitative approach with a case study. The research informant selection technique used a purposive sampling technique (purposeful sampling) with informants namely visitors, traders, managers and related officials with a total of 7 informants. Data collection was carried out by observation, interviews, and documentation. The data analysis technique uses the Miles and Huberman interactive model. The results of the research show that the dysfunction that occurs in the Imam Bonjol city park in the city of Padang is that the city park is a place for illegal levies, the city park is a place for sexual activity and the city park is a place for vandalism or damage to facilities.

**Keywords:** *Dysfunction, city park, Imam Bonjol Padang city park Padang, green open space, functional structural*

## KATA PENGANTAR



*Assalamu 'alaikum WarahmatullahiWabarakatuh,*

*Alhamdulillahirabbila 'lamin.* Segala puji dan syukur saya ucapkan kepada Allah SWT atas ridhonya hingga saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Adapun judul skripsi yang saya ajukan adalah “**Disfungsi Taman Kota Imam Bonjol Padang**” sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) paad program Sarjana Pendidikan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini saya ajukan untuk memenuhi syarat kelulusan mata kuliah Skripsi di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Tidak dapat dipungkiri lagi bahwa butuh usaha yang keras dan tegas dalam menyelesaikan pengerjaan skripsi ini. Akan tetapi, skripsi ini tidak akan pernah selesai tanpa adanya orang-orang tertentu di sekitar saya yang mendukung, mendengarkan keluh kesah, dan membantu saya dalam pengerjaan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya dan penghargaan sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua tercinta saya yang tidak pernah berhenti berdoa dan memberikan saya dorongan baik itu berupa moral dan materil dalam

menumbuhkan dan meningkatkan motivasi dalam mengerjakan skripsi.

2. Ibu Dr. Delmira Syafrini, S.Sos., M.A, selaku kepala departemen sosiologi.
3. Ibu Dr, Wirdanengsih, S.Sos., M.Si selaku dosen pembimbing penulis yang telah memberikan banyak masukan, referensi, nasehat, ilmu, hingga meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dengan penuh kesabaran dan keikhlasan agar penulis dapat memberikan hasil yang yang terbaik.
4. Bapak Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si, dan ibu Dr. Delmira Syafrini, S.Sos., M.A, selaku tim Dosen Penguji yang telah memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
5. Bapak Mohammad Isa Gautama, S.Pd.,M.Si selaku dosen pembimbing akademik penulis yang memberikan arahan dalam pengerjaan skripsi ini.
6. Seluruh civitas akademik kampus Universitas Negeri Padang, staf, karyawan hingga dosen, dan seluruh mahasiswa, saya harapkan agar selalu semangat dalam menjalankan aktivitasnya di kampus tercinta Universitas Negeri Padang.
7. Kepada Deo Varas yang selama ini selalu ada untuk mendukung dan menyemangati saya dalam mengerjakan skripsi ini mulai dari proposal hingga skripsi saya berjalan lancar sampai sekarang, yang kontribusinya sangat banyak dalam membantu saya mengerjakan skripsi. Terimakasih banyak Deo Varas.



8. Kepada Chevy Maidie Arzulana yang kontribusinya juga banyak dalam membantu saya dalam mengerjakan skripsi serta menemani saat penelitian ke lapangan.
9. Kepada Mirza Khairunnisa teman seperjuangan saya yang selalu meluangkan waktunya untuk membantu dan mendukung saya dalam proses mengerjakan skripsi ini.
10. Kepada Mutia Dwi Putri yang telah meluangkan waktunya untuk menemani saya melakukan penelitian ke lapangan dan juga kepada Nofrizal, Rauhdiya, dan Annisa Yuni Kamila yang selalu ada dan menemani serta mendukung saya selama proses penelitian.
11. Seluruh teman, sahabat, saudara seperjuangan yang bahkan namanya tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang selalu menyemangati dan membantu saya dalam menyelesaikan skripsi.
12. Diri saya sendiri yang telah berjuang dan menempuh jarak sejauh ini, dan semoga dalam perjalanan kedepannya diberikan hati dan usaha yang lebih kuat lagi untuk menuju jalan yang berliku-liku di kemudian hari.
13. Semua pihak dan elemen yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Semoga segala kebaikan dan pertolongan semuanya akan mendapatkan berkah dari Allah SWT. Akhir kata penulis juga sangat menyadari bahwa tidak ada yang sempurna dimuka bumi ini, karena kesempurnaan dan kebenaran datangnya dari Allah SWT dan kesalahan datangnya dari penulis sendiri.

Penulis sangat menyadari bahwasanya penulisan skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan, dalam rangka menyempurnakan isi di dalam skripsi ini, penulis mengharapkan sumbangan-sumbangan berupa pemikiran, kritik, ataupun saran dari para pembaca, dan memberikan manfaat bagi yang membaca dimasa yang akan datang kedepannya terimakasih. Demi sebuah kemajuan dan perkembangan kearah yang lebih baik. Dan semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan Rahmat dan Ridhonya kepada kita semua.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

**Padang, Januari 2024**

**Melani Y.F**  
**18058217**



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	10
C. Tujuan Penelitian .....	10
D. Manfaat Penelitian .....	10
1. Manfaat Akademis .....	10
2. Manfaat Praktis .....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>11</b>
A. Kajian Teori .....	11
B. Penelitian Yang Relevan .....	15
C. Penjelasan Konseptual.....	18
1. Ruang Terbuka Hijau .....	18
2. Taman Kota.....	24
3. Disfungsi .....	30
D. Kerangka Berfikir.....	31
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>37</b>
A. Lokasi Penelitian.....	37
B. Metode Penelitian.....	37
C. Jenis Penelitian.....	39
D. Pemilihan Informan Penelitian .....	39
E. Pengumpulan Data .....	40
F. Triangulasi Data .....	42
G. Analisis Data .....	44
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>47</b>
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	47

1. Sejarah Taman Kota Imam Bonjol Padang .....	47
2. Fasilitas Taman Kota Imam Bonjol Padang .....	48
B. Temuan Penelitian.....	50
1. Adanya taman kota sebagai tempat pungutan Liar .....	54
2. Adanya Taman Kota sebagai tempat Seksualitas .....	59
3. Adanya Taman Kota sebagai tempat vandalisme .....	63
C. Analisis Data Dan Pembahasan .....	67
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>81</b>
A. Kesimpulan .....	81
B. Saran .....	83
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>85</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>88</b>



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kota merupakan pusat pergerakan (Williams, 20212) dan memiliki pengaturan kegiatan objek dan pemanfaatan ruang pada sebuah area secara kompleks dengan system control parsial multi aspek.(Alif Ilman Mansyur Fitriani et al., 2023). Kota besar seperti kota Padang diperlukan adanya infrastruktur sarana dan prasarana yang menjadi penunjang bagi sebuah kota. Untuk sebuah kota diperlukan adanya infrastruktur pendukung diantaranya jalan, transportasi umum, listrik, sistem drainase air bersih, telkom dan lainnya. Selain itu salah satu infrastruktur penting dalam sebuah kota untuk memperindah tampilan kota sebagai paru-paru kota adalah ruang terbuka hijau.

Secara umum, Ruang Terbuka Hijau merupakan area yang memanjang berbentuk jalur dan atau area mengelompok, yang penggunaannya lebih bersifat terbuka, tempat tumbuh tanaman, baik yang tumbuh secara alamiah maupun yang sengaja di tanam (Futhura, 2020). Menurut UU No.26 Tahun 2007, penyediaan area untuk ruang terbuka hijau dan ruang terbuka publik dalam suatu wilayah kota, paling sedikit 30 % dari luas wilayah kota, dengan proporsi 20 % untuk ruang terbuka hijau publik dan seluas 10 % untuk area terbuka privat (Futhura, 2020). Di sisi lain laju pertumbuhan ruang terbangun di perkotaan cenderung semakin tinggi, dengan ruang terbuka hijau yang cenderung mengalami fungsi secara tampak dan tidak tampak.

Dalam Peraturan Menteri Pekerjaan Umum nomor 05/PRT/M/2008 tentang Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Perkotaan dijelaskan jenis dan sifat dari ruang terbuka hijau. Secara fisik, RTH dapat dibedakan menjadi RTH alami berupa habitat liar alami, kawasan lindung dan taman-taman nasional serta ruang terbuka hijau non alami atau binaan seperti taman, lapangan olahraga, pemakaman atau jalur-jalur hijau jalan (Alifia & Purnomo, 2016).

Dalam undang-undang Penataan Ruang No.26 Tahun 2007 pasal 29 bahwa ruang terbuka hijau dibagi menjadi ruang terbuka hijau publik dan ruang terbuka hijau privat. Ruang terbuka hijau publik merupakan ruang terbuka hijau yang digunakan untuk kepentingan masyarakat secara umum dan yang dimiliki dan dikelola oleh pemerintah daerah kota, yang termasuk ruang terbuka hijau publik antara lain ialah taman kota, taman pemakaman umum, dan jalur hijau sepanjang jalan, sungai dan pantai. Sedangkan yang termasuk ruang terbuka hijau privat, antara lain adalah kebun atau halaman rumah atau gedung milik masyarakat swasta yang ditanami tumbuhan.

Penyediaan dan pemanfaatan RTH mempertimbangkan aspek fungsi: a) ekologis, b) resapan air, c) ekonomi, d) sosial budaya, e) estetika, dan f) penanggulangan bencana. Aspek fungsi ekologis sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a dapat berfungsi sebagai: a) penghasil oksigen, b) bagian dari sistem sirkulasi udara (paru-paru kota), c) pengatur iklim mikro, d) peneduh, e) penyerap air hujan, f) penyedia habitat vegetasi dan satwa, g) dan penyerap polusi udara, polusi air, dan polusi tanah, h) penahan angin dan atau, i) peredam



kebisingan. Aspek fungsi sosial budaya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d dapat berfungsi sebagai : a) penyedia ruang interaksi masyarakat, b) penyedia ruang kegiatan rekreasi dan olahraga, c) penyedia ruang ekspresi budaya, d) penyedia ruang kreativitas dan produktivitas, penyedia ruang dan objek pendidikan, penelitian, dan pelatihan dan, penyedia ruang pendidikan kesehatan ( Peraturan Menteri Agraria Dan Tata Ruang/ Kepala Badan Pertanahan Nasional Tentang Pedoman Penyediaan Dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau).

Aspek fungsi estetika sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf e dapat berfungsi sebagai: a) peningkatan kenyamanan lingkungan, b) peningkatan keindahan lingkungan dan lanskap kota secara keseluruhan, c) pembentuk identitas elemen kota dan, d) pencipta suasana serasi dan seimbang antara area terbangun dan tidak terbangun,. Aspek fungsi penanggulangan bencana sebagaimana pada ayat (1) huruf f dapat berfungsi sebagai: a) pengurangan risiko bencana, b) penyedia ruang evakuasi bencana, dan c) penyedia ruang pemulihan pasca bencana. (Peraturan Menteri Agraria Dan Tata Ruang/ Kepala Badan Pertanahan Nasional Tentang Pedoman Penyediaan Dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau).

Di perkotaan terdapat beberapa ruang terbuka hijau salah satunya ruang terbuka hijau dalam bentuk taman kota yang memberikan ruang bagi masyarakat, memberikan fungsi keindahan, dan juga sebagai sarana rekreasi. Menurut (Pratomo et al., 2019) Taman kota ini merupakan lapangan hijau yang dilengkapi dengan fasilitas rekreasi, dan olahraga dengan minimal RTH 80% - 90% RTH taman kota dapat dimanfaatkan penduduk untuk melakukan berbagai kegiatan sosial pada satu kota atau satu bagian wilayah kota yang dilengkapi dengan fasilitas

olahraga, taman bermain, anak dan balita, fasilitas rekreasi, taman kusus lansia, taman bunga, semua fasilitas ini terbuka untuk umum.

Taman kota sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) huruf b memiliki kriteria yang meliputi: a) lahan terbuka yang berfungsi sosial budaya dan estetika sebagai sarana kegiatan rekreasi, edukasi atau kegiatan lain yang ditujukan untuk melayani penduduk dalam 1 (satu) kota atau kawasan perkotaan, b) sebagai tempat pertumbuhan berbagai jenis vegetasi dan keanekaragaman hayati, c) sebagai daerah resapan air, d) sebagai pengendali iklim mikro, e) sebagai tempat aktivitas sosial masyarakat, f) memiliki radius pelayanan 5.000 ml (lima ribu meter persegi): dan h) proporsi RTH taman kota terdiri atas paling sedikit 85 % (delapan puluh lima persen) tutupan hijau dan sisanya berupa tutupan non hijau ramah lingkungan Peraturan Menteri Agraria Dan Tata Ruang/ Kepala Badan Pertanahan Nasional Tentang Pedoman Penyediaan Dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau).

Salah satu ruang terbuka hijau dalam bentuk taman kota yaitu taman kota yang berada di kota Padang Sumatera Barat. Kota Padang merupakan ibu kota dari provinsi Sumatera Barat. Di kota Padang terdapat beberapa taman kota untuk menghiasi pusat kota dan sebagai paru-paru kota serta menjadi ruang bagi masyarakat. Ruang Terbuka Hijau (RTH) yang ada di Kota Padang terdiri atas RTH publik dan RTH privat. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang dijelaskan bahwa Pemerintah Kota harus menyediakan minimal RTH publik 20 % dari luas wilayah perkotaan, yaitu seluas 13.899 ha. Kota Padang sudah memenuhi ketentuan ini, namun secara fungsi,

ketersediaan RTH ini belum optimal baik itu untuk fungsi ekologi, sosial dan ekonomi serta arsitektural kota (Pemerintah Kota Padang, 2019). Terdapat beberapa taman kota di kota Padang yang terkenal dan banyak dijadikan masyarakat sebagai salah satu tempat rekreasi, salah satunya adalah taman kota Imam Bonjol Padang.

Taman kota Imam Bonjol kota Padang merupakan tempat yang sering di kunjungi dan digunakan oleh masyarakat maupun pengunjung untuk berbagai macam aktifitas. Taman kota Imam Bonjol Padang merupakan ruang terbuka hijau dalam bentuk taman kota di pusat kota Padang Sumatera Barat yang letaknya berdekatan dengan pasar raya kota Padang. Letaknya yang berdekatan dengan pasar raya kota Padang menjadikan taman kota Imam Bonjol banyak di kunjungi oleh pengunjung dalam kota maupun luar kota Padang dikarenakan letaknya yang dekat dengan pusat aktifitas masyarakat. Taman kota Imam Bonjol Padang bisa di akses tanpa adanya pungutan biaya, dan di kunjungi oleh masyarakat dari berbagai kalangan mulai dari anak-anak sampai lanjut usia, baik yang berasal dari kota Padang maupun yang berasal dari luar kota lainnya.

Taman kota Imam Bonjol Padang ini sering digunakan oleh pengunjung untuk berkumpul bersama keluarga dan teman, berdiskusi, tempat untuk latihan sepak bola, olahraga, tempat untuk pacaran, dan juga digunakan sebagai area untuk berdagang. Selain itu salah satu bentuk pemanfaatan taman kota Imam Bonjol ini seperti wawancara yang peneliti lakukan dengan ibu yang berinisial D selaku pedagang, ia mengatakan bahwa ia menyewa tempat untuk berdagang di kawasan taman kota Imam Bonjol Padang dahulunya sebesar Rp.3000.00 per hari,

namun sekarang ia membayar sewa setiap bulannya sebesar Rp.300.000.00. Selain itu pemanfaatan lainnya dari taman kota Imam Bonjol Padang seperti yang diungkapkan Afrialdi Masbiran bahwa “Pasha Ungu akan tampil pada Indonesia *City Expo 2022* yang dipusatkan di ruang terbuka hijau Lapangan Imam Bonjol yang digelar mulai tanggal 7 sampai 10 Agustus 2022 serta akan di tampilkan berbagai pertunjukan kesenian dan *event*..

Namun selain penggunaan taman kota Imam Bonjol seperti yang sudah di paparkan diatas, taman ini juga digunakan sebagai tempat penyimpanan seperti adanya pungutan liar, dan lainnya. Selain itu peneliti juga menemukan beberapa penyimpangan dari fungsi taman kota Imam Bonjol Padang, seperti yang dikutip dari suara (Radar Sumbar, 2023) bahwa pelajar SMP ditangkap warga sedang berbuat mesum di kawasan Rumah Gadang RTH Taman Imam Bonjol Sumatera Barat pada hari rabu 20 April 2022. Pelajar berinisial SV (14 tahun) dan AR (16) digerebek warga dalam keadaan tanpa busana, pasangan ini di serahkan ke Satpol PP Padang. Mursalim selaku kepala Satpol PP Padang mengatakan bahwa pihaknya segera berkoordinasi dengan Pusat Pelayanan Terpadu Perempuan dan anak karena mereka masih di bawah umur.

Selanjutnya seperti yang dikutip dari (Jayusman, 2023) bahwa pelaku aksi pemalakan di RTH Imam Bonjol Padang diamankan pada tanggal 05 Oktober 2023. Pelaku pemalakan RTH tertangkap kamera tengah melakukan aksi pemalakan kepada sejumlah pengunjung di kawasan ruang terbuka hijau (RTH) Imam Bonjol kota Padang Sumatera Barat. Selanjutnya seperti yang dikutip dari (Akbar, 2018) bahwa Remaja Lusuh Tergeletak di Taman Gegerkan Warga



Padang. Remaja yang bernama Rezan Saputra berusia 17 tahun yang tinggal di koto Baru Bandaran mengenakan baju lengan panjang warna biru dan celana jeans lusuh tergeletak di ruang taman hijau (RTH) Imam Bonjol Padang Sumatera Barat pada hari Jumat tanggal 28 September 2018. Warga pada awalnya menduga remaja itu sudah meninggal dunia sehingga hanya dilihat saja, kemudian warga melapor pada Satpol PP. Setelah diperiksa ternyata remaja tersebut masih hidup. Anak ini sangat kumuh bajunya penuh dengan lumpur dan saat ditanya dalam keadaan seperti orang mabuk dan remaja ini di duga siap menghisap lem bersama temannya dan karena dia sudah mabuk maka di tinggalkan oleh teman-temannya.

Dewasa ini sudah banyak akademika yang melakukan penelitian mengenai fungsi taman kota seperti yang dilakukan oleh (Friyessi, 2021b) dengan judul Kajian Sikap Dan Perilaku Pengunjung Pada Ruang Terbuka Kota Studi Kasus RTH Imam Bonjol Padang. Mengkaji mengenai beberapa penempatan ruang yang awalnya untuk bunga dan hamparan rumput rusak dan berubah fungsi karena sering digunakan sebagai jalur lintasan baru yang ingin lebih cepat sampai ketujuan seperti dari parker menuju sarana aktifitas lainnya, semua kegiatan yang ada terjadi akibat dari sikap dan perilaku pengunjung pada ruang terbuka umum Imam Bonjol Padang. Persamaan dengan yang peneliti lakukan adalah pada objek yaitu taman kota Imam Bonjol Padang, sedangkan perbedaanya adalah pada penelitian ini mengkaji mengenai sikap dan perilaku pengunjung di RTH Imam Bonjo Padang sedangkan peneliti mengkaji mengenai disfungsi taman kota Imam Bonjol Padang.

Penelitian yang dilakukan oleh (Saputri, 2018) dengan judul Penilaian Fungsi Taman Kota Sebagai Ruang Terbuka Publik Di Kota Surabaya. Mengkaji mengenai semua kriteria yang menjadi variabel penelitian memiliki tingkat efektivitas yang tergolong efektif dan cukup efektif pada semua taman kota kecuali kriteria kegiatan mencari dan mengumpulkan hasil taman yang tergolong tidak efektif pada Taman Mundu yang memiliki fungsi ekonomi taman kota di Kota Surabaya.

Penelitian yang dilakukan oleh (Maulana & M.Indika, 2021) dengan judul Studi Kelayakan Pemanfaatan Sarana Dan Prasarana Olahraga Pada Ruang Terbuka Hijau. Mengkaji tentang kelayakan pemanfaatan sarana dan prasarana olahraga pada ruang terbuka hijau Taman Imam Bonjol Kota Padang pada masa new normal *Covid-19*. Pemanfaatan sarana dan prasarana olahraga pada ruang terbuka hijau Taman Imam Bonjol Kota Padang pada masa new normal Covid-19 dalam kategori kurang baik dengan persentase 71,58%. Persamaan dengan yang peneliti lakukan adalah terletak pada objeknya yaitu RTH Imam Bonjol Padang sedangkan perbedaannya terletak pada permasalahan yang menjadi fokus dalam penelitian yakni tentang disfungsi Taman kota (studi kasus Taman kota Imam Bonjol Padang) serta perbedaan dalam metode penelitian, peneliti menggunakan metode kualitatif.

Penelitian yang dilakukan oleh (Dea Paulina, 2018) dengan judul Kajian Kesesuaian Fungsi Taman Kota Sebagai Ruang Terbuka Hijau (Studi Multisitus Pada Tiga Taman Kota di Kediri. Mengkaji tentang fungsi ekologis, sosial, estetika dan ekonomi pada tiga taman kota di Kota Kediri yaitu Taman Sekartaji,

Taman Memorial Park dan Taman Ngronggo. Persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan terletak pada membahas terkait disfungsi taman kota, sedangkan perbedaan terletak pada lokasi penelitian dan topic permasalahan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Febriarto, 2019b) dengan judul Kualitas Fungsi Sosial Terhadap Keberadaan Taman Kota Publik di Kota Surakarta. Mengkaji mengenai penyebab taman kota taman Monumen 45 Banjarsari (Monjari) begitu penting melihat kondisi eksistensi taman kota public yang berhubungan fungsi sosial. Persamaan dengan yang peneliti lakukan adalah fungsi taman kota, sedangkan perbedaannya terletak pada permasalahan yang menjadi fokus dalam penelitian yakni tentang disfungsi Taman kota (studi kasus Taman kota Imam Bonjol Padang).

Ruang terbuka hijau Imam Bonjol Padang yang digunakan oleh semua kalangan mulai dari anak kecil sampai lansia dengan manfaat seharusnya sebagai tempat berkumpul, rekreasi bersama keluarga dan tempat bermain, sebagai tempat belajar, tempat upacara pada hari besar, acara perlombaan, dan *event* lainnya sebagaimana sesuai dengan fungsinya. Namun jika dilihat realitanya penggunaan taman kota Imam Bonjol Padang cenderung menyimpang dari fungsinya. Kondisi taman kota Imam Bonjol Padang saat ini belum optimal fungsinya sebagai ruang terbuka hijau dalam bentuk taman kota. Berdasarkan fenomena di atas penulis tertarik melakukan penelitian mengenai Disfungsi Taman kota Imam Bonjol Padang.

## **B. Rumusan Masalah**

Fungsi ideal dari sebuah taman adalah sebagai tempat rekreasi, berkumpul bersama keluarga dan teman-teman, tempat olahraga dan sebagai tempat untuk belajar, namun faktanya ada penyimpangan sehingga terjadi disfungsi, maka rumusan masalah yang diambil adalah sebagai berikut: Apa saja disfungsi yang terjadi di taman kota Imam Bonjol Padang.

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang dipaparkan oleh peneliti, adapun tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan dan menganalisis disfungsi taman kota Imam Bonjol Padang.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Akademis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi, memperluas pengetahuan serta memberikan gambaran berguna untuk studi sosiologi khususnya mengenai Disfungsi Taman Kota Imam Bonjol Padang.

### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumber informasi dan bahan ajar pada mata kuliah sosiologi dalam meningkatkan wawasan dan pengetahuan mengenai “Disfungsi Taman Kota Imam Bonjol Padang”.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis fenomena disfungsi yang terjadi di taman kota Imam Bonjol Padang, dengan menggunakan teori struktural fungsional yang dikemukakan oleh Robert K Merton. Teori ini mengasumsikan bahwa setiap elemen dalam sebuah sistem sosial memiliki fungsi tertentu yang berkontribusi pada keselarasan dan keseimbangan sistem tersebut. Namun, terkadang terdapat elemen-elemen yang malah mengganggu atau menghambat fungsi sistem, yang disebut sebagai disfungsi. Penelitian ini menemukan bahwa taman kota Imam Bonjol Padang mengalami berbagai bentuk disfungsi yang dilakukan oleh para pengunjung, yang bertentangan dengan konsensus sosial yang berlaku di taman tersebut.

Konsensus sosial adalah kesepakatan bersama antara para anggota masyarakat tentang nilai-nilai, norma-norma, dan aturan-aturan yang mengatur perilaku mereka. Dalam konteks taman kota, konsensus sosial dibentuk oleh para pengelola, pengunjung, dan masyarakat sekitar, dengan mempertimbangkan berbagai aspek sosial, budaya, ekonomi, dan lingkungan. Menurut konsensus sosial ini, taman kota seharusnya berfungsi sebagai tempat untuk berwisata, berekreasi, melakukan transaksi ekonomi, dan bersantai bagi para pengunjung di taman kota Imam Bonjol

Padang. Taman kota juga seharusnya menjadi ruang publik yang aman, nyaman, dan indah, yang dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Namun sebuah konsensus bersifat sangat objektif, sehingga dapat terjadi perbedaan penafsiran oleh setiap individu yang dapat menimbulkan terjadinya disfungsi pada sebuah taman. Konsensus sosial ini tidak selalu dipahami dan ditaati oleh semua pengguna taman. Ada beberapa pengguna taman yang memiliki penafsiran yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan konsensus sosial ini, yang menyebabkan mereka melakukan tindakan-tindakan disfungsi di taman kota. Dalam penelitian ini, peneliti mengidentifikasi tiga jenis disfungsi yang terjadi di taman kota Imam Bonjol Padang, yaitu: Penyalahgunaan taman sebagai tempat pemungutan liar. Beberapa pengguna taman memanfaatkan taman sebagai sumber pendapatan ilegal atau pungutan liar. Tindakan ini merugikan pengunjung yang ingin menikmati taman secara nyaman.

Selanjutnya juga terdapat penyalahgunaan taman sebagai tempat seksualitas. Beberapa pengguna taman memanfaatkan taman sebagai tempat untuk melakukan aktivitas seksual. Tindakan ini melanggar norma-norma kesopanan dan kesusilaan yang berlaku di masyarakat, dan juga mengganggu kenyamanan pengunjung lain yang ingin menikmati taman. Selanjutnya juga terdapat penyalahgunaan taman sebagai tempat vandalisme. Beberapa pengguna taman memanfaatkan taman sebagai tempat untuk melakukan aksi *vandalisme*, seperti mencoret-coret, merusak, atau mencuri fasilitas taman. Tindakan ini merusak keindahan

dan kebersihan taman, dan juga menimbulkan kerugian bagi pengelola taman dan pengunjung taman. Tindakan-tindakan disfungsi ini menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara konsensus sosial yang berlaku di taman kota dengan penafsiran individu dari para pengguna taman. Hal ini dapat menimbulkan konflik, ketegangan, dan ketidakharmonisan di dalam sistem sosial taman kota. Oleh karena itu, peneliti merekomendasikan agar ada upaya-upaya untuk menegakkan konsensus sosial di taman kota, dengan cara meningkatkan kesadaran, partisipasi, dan tanggung jawab dari semua pihak yang terlibat dalam pengelolaan dan penggunaan taman kota.

## **B. Saran**

Saran dalam penelitian yang telah peneliti lakukan di taman kota Imam Bonjol mengenai disfungsi pada ruang terbuka hijau, peneliti memberikan beberapa saran untuk pengelola taman, pengunjung dan tentunya untuk penelitian selanjutnya. Dimana pengelola taman untuk meningkatkan kembali tentang keamanan yang berlaku di taman kota Imam Bonjol untuk memberikan rasa nyaman dan aman kepada pengunjung taman, serta pihak pengelola dapat memberikan sanksi tegas kepada para pelaku disfungsi yang mengarah kepada tindakan negatif.

Untuk pengunjung taman kota Imam Bonjol diharapkan untuk mematuhi tata tertib dan peraturan yang berlaku di taman sehingga akan menciptakan lingkungan taman yang bersih, dan nyaman. Untuk penelitian selanjutnya yang akan membahas mengenai disfungsi taman kota Imam

Bonjol diharapkan dapat menganalisis lebih dalam kembali mengenai dampak jangka panjang yang terjadi dengan adanya disfungsi tersebut.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adibah, I. Z. (2017). Struktural Fungsional Robert K. Merton: Aplikasinya dalam Kehidupan Keluarga. *Jurnal Inspirasi*, 1(1), 172.
- Akbar, R. (2018). *Remaja Luluh Tergeletak di Taman, Gegerkan Warga Padang*. Sindonews.Com.
- Alif Ilman Mansyur Fitriani, P. K. W., Ade Putra Ode Amane, Zainal Abidin, B. N. P., Yusuf Adam Hilman, Nur Rahmawati & Amin Rais, J. S., & Rianto, Ahmadin, G. (2023). *Sosiologi Perkotaan*. Widina Bhakti Persada Bandung.
- Alifia, N., & Purnomo, Y. (2016). Identifikasi Letak Dan Jenis Ruang Terbuka Hijau Di Kawasan Permukiman Perkotaan. *Langkau Betang: Jurnal Arsitektur*, 3(2), 25–38. <https://doi.org/10.26418/lantang.v3i2.18329>
- Arthawati, S. N., & Mevlanillah, S. A. R. (2023). Pengembangan Penerapan Pengelolaan Kampung KB Untuk Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat Desa Bale Kencana Kecamatan Mancak. *Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(10).
- Aulia, T. Y. (2019). FUNGSI DAN DISFUNGSI DARI UPAYA INTEGRASI KOMUNITAS HIP HOP (Studi Kasus: Komunitas Jakarta Hip Hop Bersatu (JHHB), Jakarta Pusat). In *Uin Syarif Hidayatullah Jakarta*. Uin Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Damsar. (2015). *Pengantar Teori Sosiologi (Pertama)*. PRENADAMEDIA GROUP.
- Dea Paulina, P. (2018). Kajian Kesesuaian Fungsi Taman Kota Sebagai Ruang Terbuka Hijau (Studi Multisitus Pada Tiga Taman Kota di Kediri). *Swara Bhumi*, 5(6), 1–8.
- Ernawati. (2019). *Studi Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Udayana Kota Mataram*.
- Fadli, R. (2021). *Inilah Kunci Utama dalam Menghadapi Keluarga Disfungsional*. Hallodoc.
- Febriarto, P. (2019). Kualitas Fungsi Sosial Terhadap Keberadaan Taman Kota Publik Di Kota Surakarta. *Jurnal SPACE, Volume 1*,.
- FFriyessi. (2021). Kajian Sikap Dan Perilaku Pengunjung Pada Ruang Terbuka Kota Studi Kasus Rth Imam Bonjol Padang. *UNES Journal of Scientech Researc, Volume 6*,.
- Futhura, M. A. (2020). *Pemetaan Fungsi Taman Kota Sebagai Ruang Terbuka*

*Hijau Publik Di Kecamatan Semarang Tengah.*

- Gani, R. (n.d.). Taman Kota Sebagai Modal Sosial Dan Interaksi Masyarakat Kota Bandung. *Jurnal Signal Unswagati Cirebon*.
- Irsyadul Murthado. (2017). *Peningkatan Kualitas Alun-Alun di Kabupaten Bangkalan Sebagai Ruang Terbuka Publik Berdasarkan Persepsi Pengunjung*.
- Istiqomah, S. F., & Y, R. H. (2017). Studi Empiris Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Perilaku Disfungsional Audit. *Jurnal Istiqomah Dan Hanny*, 21(2).
- Iswara, R., Astuti, W., & Putri, R. A. (2017). Kesesuaian Fungsi Taman Kota Dalam Mendukung Konsep Kota Layak Huni Di Surakarta. *Arsitektur*, 15(1).
- Jayusman, R. (2023). *Pelaku Aksi Pemalakan di RTH Imam Bonjol Padang Diamankan*. TVRI News.
- Khoiriyah Nurul. (2017). *Pengaruh Keberadaan Taman Merdeka Kota Metro Terhadap Peningkatan Taraf Hidup Masyarakat*.
- Khosiah, Hajrah, & Syafril. (2017). Persepsi Masyarakat Terhadap Rencana Pemerintah Membuka Area Pertambangan Emas di Desa Sumi Kecamatan Lambu Kabupaten Bima. *JISIP*, 1(12).
- Longaris, S., Rogi, O. H. ., & Takumansang, E. D. (2019). Identifikasi Dan Evaluasi Eksistensi Ruang Terbuka Di Kecamatan Wenang Kota Manado. *Jurnal Spasial*, 6.
- Luahambowo, F. (2020). Peranan Orang Tua Dalam Membina Sikap (Attitude) Anak Di Desa Hiligito Kecamatan Fanayama Tahun 2020. *Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 2.
- Maulana, H., & M.Indika, P. (2021). Studi Kelayakan Pemanfaatan Sarana Dan Prasarana Olahraga Pada Ruang Terbuka Hijau. *Jurnal Stamina*, 4(11).
- Maunah, B. (2016). Pendidikan Dalam Perspektif Struktural Fungsional. *CENDEKIA*, 10(2).
- Nugradi, D. N. A. (2009). Identifikasi Ruang Terbuka Hijau Kota Semarang. *Jurnal Teknik Sipil & Perencanaan*, 11.
- Nurdiansyah Fajar. (2021). Strategi Branding Bandung Giri Gahana Golf Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Purnama Berazam*, 2(2), 153–171.
- Nurdin, I., & Hartati, S. (2019). *Metodologi penelitian sosial* (Utfiah (ed.)). Media Sahabat Cendekia.

- Nurhakim, D., Gunawan, W., & Wibowo, H. (2023). Fungsi Kelompok Usaha Berkah Bersama (Kubbe) Dalam Pemberdayaan Pemuda. *Sosioglobal: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Sosiologi*, 7(2), 164–177.
- Pemerintah Kota Padang. (2019). *Peraturan Derah Kota Padang Nomor 6 Tahun 2019*.
- Radar Sumbar. (2023). *Heboh Video Sepasang Remaja 'Grepe-grepe' di RTH Imam Bonjol*. Radar Sumbar.
- Rosmianti. (2016). *GERAKAN SOSIAL MASYARAKAT PEDULI LINGKUNGAN RUANG TERBUKA HIJAU(RTH) DI KELURAHAN BONGAYA KECAMATAN TAMALATE KOTA MAKASSAR*.
- Samsudi. (2010). Ruang Terbuka Hijau Kebutuhan Tata Ruang Pengelolaan Kota Surakarta. *Journal of Rural and Development*, 1.
- Saputri, D. D. (2018a). Penilaian Fungsi Taman Kota Sebagai Ruang Terbuka Publik di Kota Surabaya. *Jurnal Penataan Ruang*, 13(2).
- Saputri, D. D. (2018b). Penilaian Fungsi Taman Kota Sebagai Ruang Terbuka Publik di Kota Surabaya. *Jurnal Penata Ruang*, 13(02).
- Setyani, W., Sitorus, S. R. P., & Panuju2, D. R. (2017). Analisis Ruang Terbuka Hijau Dan Kecukupannya Di Kota Depok. *Buletin Tanah Dan Lahan*, 1(1).
- Sidauruk, T. (2018). *Kebutuhan Ruang Terbuka Hijau di Perkotaan*. 79–94.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif (ke-3)*. ALFABETA.
- Syamsudin, A. (2014). Pengembangan Instrumen Evaluasi Non Tes (Informal) untuk Menjaring Data Kualitatif Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 3(1). <https://doi.org/10.21831/jpa.v3i1.2882>
- Wahyu. (2020). *Sosiologi Tokoh, Teori dan Pemikirannya*. TAHURA MEDIA.
- Wulandari, D. A., Rizqi, N. Z. E., & Siregar, N. M. (2024). Budaya Tradisional Tarian Lahbako Jember Sebagai Upaya Pelestarian Sekaligus Penguatan Kepada Generasi Muda. *Ilmu Pengetahuan, Seni, Dan Teknologi*, 1(2).
- Yuna, S. (2006). Metodologi Penyusunan Studi Kasus. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 10(2), 76–80.